

**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERKAITAN DENGAN
KEJADIAN KEMATIAN PADA NEONATAL DI
RSUD BULELENG TAHUN 2020-2021**

Oleh

Diah Pramesti Cahyani, NIM 1918011037

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Kematian neonatal dapat diartikan sebagai kematian di antara kelahiran hidup dalam dua puluh delapan hari pertama kehidupan lengkap. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang berkaitan dengan kematian pada neonatal di RSUD Buleleng di Tahun 2020 – 2021. Penelitian dilakukan di RSUD Kabupaten Buleleng pada bulan Juli Tahun 2022 hingga September 2022. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif observasional, menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Data yang digunakan diambil dari data kematian neonatal di ruang NICU RSUD Buleleng. Variabel pada penelitian ini, meliputi usia, *respiratory distress syndrome*, asfiksia lahir, BBLR, penyakit infeksi, kelainan kongenital, gangguan metabolisme, metode persalinan, tempat persalinan dan jenis kehamilan. Secara keseluruhan, dari 237 kasus kematian neonatal, sebanyak 167 neonatal mengalami kematian di usia dini (0 – 7 hari pertama kehidupan) (70,5%). Sebanyak 136 (57,4%) kematian neonatal disertai *respiratory distress syndrome*, 69 (29,1%) kematian neonatal disertai asfiksia lahir sedang dan 42 (17,7%) kematian neonatal disertai dengan asfiksia lahir berat, 148 (62,4%) kematian neonatal disertai dengan BBLR, penyakit infeksi terbanyak yang menyertai kematian neonatal adalah bakterial sepsis 57 (24,1%), 31 (13,1%) kematian neonatal disertai dengan kelainan kongenital, gangguan metabolisme terbanyak yang menyertai kematian neonatal adalah hiperbilirubinemia 40 (16,9%), 175 (73,8%) kematian neonatal memiliki riwayat dilahirkan secara pervaginam, 86 (36,3%) kematian neonatal memiliki riwayat dilahirkan di luar RSUD Buleleng, dan 221 (93,2%) kematian neonatal memiliki riwayat dilahirkan dari kehamilan tunggal dan menjadi faktor terbanyak yang menyertai kematian pada neonatal di RSUD Buleleng pada tahun 2020-2021.

Kata kunci : kematian, neonatal, RSUD Buleleng

**DESCRIPTION OF FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE
OF NEONATAL DEATH IN BULELENG DISTRICT GENERAL
HOSPITAL ON 2020-2021**

By

Diah Pramesti Cahyani, NIM 1918011037

Department of Medicine

ABSTRACT

Neonatal death can be defined as death among live births within the first 28 complete days of life. The aim of the study was to describe the factors related to neonatal mortality at Buleleng District General Hospital in 2020 – 2021. The research was conducted at the Buleleng District General Hospital from July 2022 to September 2022. This research was designed as a descriptive observational study, using a cross-sectional approach. sectional. The sampling technique used is total sampling. The data used was taken from neonatal mortality data in the NICU room of Buleleng District General Hospital. Variables in this study included age, respiratory distress syndrome, birth asphyxia, low birth weight, infectious diseases, congenital abnormalities, metabolic disorders, method of delivery, place of delivery and type of pregnancy. Overall, out of 237 cases of neonatal death, 167 neonatal died at an early age (0 – 7 first days of life) (70.5%). 136 (57.4%) neonatal deaths accompanied by respiratory distress syndrome, 69 (29.1%) neonatal deaths accompanied by moderate birth asphyxia and 42 (17.7%) neonatal deaths accompanied by severe birth asphyxia, 148 (62.4%)) neonatal death accompanied by LBW, most infectious disease accompanying neonatal death was bacterial sepsis 57 (24.1%), 31 (13.1%) neonatal death was accompanied by congenital abnormalities, most metabolic disorder accompanying neonatal death was hyperbilirubinemia 40 (16.9%), 175 (73.8%) of neonatal deaths had a history of vaginal birth, 86 (36.3%) of neonatal deaths had a history of being born outside Buleleng District General Hospital, and 221 (93.2%) of neonatal deaths had a history of being born from a single pregnancy and were the most common factor accompanying neonatal deaths at Buleleng District General Hospital in 2020-2021.

Keywords : death, neonatal, Buleleng District General Hospital